

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Menurut Daniel (2002:104-105) “ Berbicara adalah pancaran kepribadian dalam diri seseorang. Berbicara merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam pelajaran bahasa Indonesia “.

5.1.2 Kemampuan berbicara siswa dapat berkembang secara optimal dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode diskusi karena metode diskusi di anggap dapat melatih siswa untuk berfikir memecahkan suatu masalah. Metode diskusi sebenarnya bukan saja sebagai salah satu cara penyampaian materi kepada peserta didik yang bersifat problematis, tetapi juga melatih siswa dalam kehidupan sehari – hari untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan membentuk kompetensi – kompetensi sosial yang dibutuhkan.

5.1.3 Pada observasi awal dari jumlah siswa 40 orang, hanya sebanyak 10 orang siswa atau sebesar 25 % yang memiliki kemampuan berbicara mengungkapkan pendapat, dari hasil ini kemudian dilakukan tindakan ke siklus 1, pada siklus 1 hal ini mengalami peningkatan menjadi 26 orang siswa atau 65% yang sudah mampu berbicara mengungkapkan pendapat dengan baik sedangkan 14 orang siswa atau 35 % yang belum mampu berbicara mengungkapkan pendapat dengan baik, dari hasil siklus 1 belum memenuhi apa yang diharapkan dilanjutkan kesiklus II, pada siklus II jumlah siswa yang sudah mampu berbicara mengalami peningkatan menjadi

36 orang siswa atau 90 % yang sudah mampu berbicara mengungkapkan pendapat dengan baik sedangkan sisanya 4 orang siswa atau 10 % yang belum mampu berbicara mengungkapkan pendapat dengan baik.

5.2 Saran

Dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, maka melalui penelitian ini peneliti mengemukakan beberapa saran, antara lain :

5.2.1 Pelaksanaan tindakan kelas mutlak dilakukan pada semua mata pelajaran, sebab melalui proses semacam ini akan lebih memperbaiki proses pembelajaran.

5.2.2 Lebih memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

5.2.3 Penggunaan metode diskusi hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu metode untuk membangkitkan kemampuan berfikir siswa khususnya pada materi bahasa Indonesia mengenai berbicara.

5.2.4 Memperhatikan manfaat yang diberikan dalam pembelajaran, maka sebaiknya metode diskusi tidak hanya diterapkan pada satu mata pelajaran tertentu tetapi sangat perlu dikembangkan pada semua pelajaran lainnya, baik yang bersifat eksakta maupun non eksakta.